

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi dibidang informasi mendorong setiap instansi atau perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangannya, terutama berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada hubungannya dengan kegiatan perusahaan tersebut. Namun sampai saat ini masih ada beberapa perusahaan yang masih melakukan proses pengolahan data secara manual atau mendokumentasikan arsip-arsip penting dalam sebuah pembukuan, sehingga dapat menyebabkan beberapa permasalahan dan kendala diantaranya lambatnya pelayanan pemesanan kepada pelanggan, dan kemungkinan data kurang akurat.

Salah satu perusahaan yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi tersebut adalah Sekarjagad Mediapro. Sekarjagad Mediapro merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan, promosi dan multimedia. Adapun jenis layanan yang dimiliki Sekar Jagad Mediapro antara lain pembuatan company profile, annual report, album kenangan, leaflet, brosur, poster, majalah sekolah, bulletin, dan undangan.

Selama ini proses pengolahan data pemesanan dan perhitungan transaksi pada Sekar Jagad Mediapro masih menggunakan pencatatan buku serta faktur kertas yang menyebabkan pembuatan laporan pemesanan dan perhitungan transaksi tidak bisa dilakukan dengan cepat. Ditambah media penyimpanan data

masih berupa arsip, yang besar kemungkinan rusak atau bahkan hilang, sehingga menyulitkan pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan.

Mengingat hal diatas, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mempermudah dalam proses pengolahan data pemesanan data pembuatan laporan transaksi pemesanan yang terjadi di perusahaan ini. Dari hal-hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"SISTEM INFORMASI PEMESANAN SEKARJAGAD MEDIAPRO YEARBOOK COMPANY YOGYAKARTA"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana membuat perancangan sistem informasi yang dapat mengolah data, proses pemesanan dan pembuatan laporan?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang ada pada Sekar Jagad Mediapro sangat luas, maka perlu ada batasan untuk menghindari meluasnya pokok bahasan.

Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini hanya meliputi pengolahan data pesanan yang berjalan di Sekarjagad Mediapro
2. Sistem informasi ini bersifat *single user*, yaitu hanya digunakan di satu buah komputer.

3. Menampilkan laporan atau detail report pesanan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari perancangan sistem informasi pengolahan data pesanan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kelemahan sistem yang dipakai sebelumnya.
2. Sebagai syarat kelulusan Program Sarjana Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta.
3. Memadukan pengetahuan yang telah di dapat selama perkuliahan di STMIK AMIKOM Yogyakarta dengan pengalaman yang didapat selama penelitian.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Membuat sistem informasi pengolahan data pesanan yang ada di Sekarjagad Mediapro.
2. Membuat sistem informasi pengolahan data yang tepat dan mengurangi terjadinya kerusakan atau kehilangan data pesanan pada Sekarjagad Mediapro.
3. Untuk mengimplementasi Sistem Informasi Pengolahan data pesanan untuk menggantikan sistem yang lama.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati langsung proses pemesanan dan pembukuan di Sekarjagad Mediapro

1.5.1.2 Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pemilik Sekarjagad Mediapro mengenai informasi yang diperlukan guna membangun sistem yang akan dibuat.

1.5.2 Metode Analisis Data

Pada tahap analisis ada beberapa analisis yang harus dilakukan yaitu:

1. Analisis kebutuhan sistem lama dengan menggunakan analisis pieces.
2. Analisis kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.
3. Analisis kelayakan sistem dengan menggunakan analisis kelayakan ekonomi.

1.5.3 Metode Perancangan

Pada tahap ini dilakukan perancangan terhadap sistem yang ingin dibuat seperti perancangan database, relasi tabel, ERD, DFD, Flowchart dan user interface.

1.5.4 Metode Pengembangan

Metode SDLC (System development life cycle) adalah metode yang menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (waterfall approach) dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurun dari perancangan, analisa, desain, implementasi, dan perawatan. (Aji Supriyanto, 2005: 272).

Siklus hidup pengembangan sistem (System Development Life Cycle / SDLC) merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama. System Development Life Cycle (SDLC) adalah keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah. Beberapa model selain SDLC misalnya fountain, spiral, rapid, prototyping, incremental, build and fix, dan synchronize & stabilize.

1.5.5 Metode Testing

White Box Testing merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika terjadi kesalahan, maka akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-compile ulang.

Black box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang bertentangan dengan fungsionalitas struktur internal atau kerja dari aplikasi. Metode kerja dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak, yaitu: unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Karena itu uji coba *blackbox* memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih syarat-syarat fungsional suatu program.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan Skripsi ini dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang relevan dengan objek penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk pembahasan, sistem berupa sistem informasi, basis data, dan diagram aliran data dari sistem yang sedang berjalan serta perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem informasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini akan diuraikan dan dijelaskan sekilas tentang objek penelitian, gambaran sistem yang sedang berjalan secara umum, serta segala kelebihan dan

kekurangan dari keseluruhan rancangan sistem informasi yang ada serta analisis kebutuhan, analisis kelayakan, dan perancangan sistem yang meliputi perancangan basis data, perancangan proses dan perancangan antar muka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang perancangan dan pembuatan sistem informasi dengan penjelasan program serta tentang hal-hal yang telah dicapai dalam bagian sebelumnya termasuk contoh hasil eksekusi program beserta segala kelebihan dan kekurangan dari keseluruhan rancangan sistem informasi yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan – kesimpulan dari proses pengembangan sistem dan berupa saran untuk perbaikan sistem yang dihasilkan untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini membuat keterangan dari buku – buku dan literature lain yang menjadi acuan dalam penyusunan skripsi ini.